

ANALISIS MAKNA KETUHANAN PADA PUISI “DOA” KARYA CHAIRIL ANWAR

Resvya Noer Fauzy

IKIP Siliwangi Cimahi

Korespondensi penulis: rnoerfauzy@email.com

***Abstract.** This study aims to analyze the meanings contained in the poem "Doa" by Chairil Anwar, especially the meaning of divinity. The method used in this research is descriptive qualitative. The meaning of poetry will open all aspects of the structure of the poetry text. Aspects of poetry structure consist of various language components that become an integral part in the poetry text. Structurally, poetry can be understood through its various components, such as: diction, imagery, figure of speech, sound, and theme. These components will later find the hidden meaning in it.*

Keywords: poetry, divinity, prayer, meaning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna-makna yang terdapat dalam puisi “Doa” karya Chairil Anwar, khususnya makna ketuhanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pemaknaan terhadap puisi akan membuka segala aspek bangun dari teks puisi tersebut. Aspek bangun puisi terdiri atas beragam komponen bahasa yang menjadi bagian integral dalam teks puisi. Secara struktur, puisi dapat dipahami melalui berbagai komponen pembentuknya, seperti: diksi, citraan, majas, bunyi, dan tema. Komponen-komponen tersebut yang nantinya akan menemukan makna tersembunyi di dalamnya.

Kata kunci: puisi, ketuhanan, doa, makna

LATAR BELAKANG

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki pernyataan sastra yang paling dalam. Kata-kata yang dimunculkan mengandung pengertian yang mendalam dan penuh simbol-simbol. Membaca puisi merupakan sebuah kenikmatan seni sastra karena pembaca dibawa serta ke dalam pernyataan-pernyataan yang di curahkan seorang penyair melalui baris-baris puisinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait (Depdikbud, 1991)

Dalam keindahan kata-kata dalam puisi, terdapat suatu makna. Makna puisi merupakan isi atau arti yang terkandung dalam sebuah puisi, baik itu tersirat atau tersurat yang ditujukan kepada pembaca. (Purnamasari dkk., 2009, hlm 1-5) makna dalam puisi

menyatakan sesuatu secara tak langsung, yaitu mengatakan sesuatu hal dengan arti yang lain atau makna dibalik susunan kata-kata dan tipografinya.

Tanda-tanda dalam sebuah teks sastra, puisi di antaranya, memiliki posisi yang penting untuk menemukan makna di dalamnya. Tanda-tanda tersebut adalah ejawantah dari teks sastra yang secara implisit mengemban makna tersembunyi di dalam setiap piranti dan aspek-aspek di dalam puisi (Heri Isnaini, 2022).

Pada kali ini penulis akan menganalisis makna dari puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Doa”. Puisi yang tak lagi asing didengar oleh khalayak masyarakat. Di lihat secara umum, puisi “Doa” karya Chairil Anwar ini merupakan puisi menggunakan kata-kata sederhana namun bermakna sangat dalam. Dengan begitu, khalayak memanfaatkannya untuk dituangkan ke dalam berbagai macam karya hiburan seperti, pembacaan puisi, musikalisasi puisi maupun teatrical puisi.

Puisi dianggap lebih berhasil bila mampu memberikan manfaat dan hiburan. Bermanfaat dapat diartikan mampu memberikan nilai-nilai yang mengarah pada tujuan manusia hidup di dunia. Demikian pula dengan penelitian jenis sastra seperti puisi misalnya, pokoknya diambil dari teori yang dikembangkan dalam poetikatulisan Aristoteles. Sifat bermanfaat dan nikmat (utile dan dulce) sebagai tujuan dari fungsi karya sastra, tetap merupakan tolak ukur sastra (A Teuw, 1984). Nilai-nilai itu munculkan hikmah-hikmah yang dalam dari suatu peristiwa maupun kisah-kisah yang muncul dalam pernyataan-pernyataan puisi. Nilai puisi tersebut juga mampu memberikan manfaat bagi pembaca dalam rangka membentuk pandangan hidupnya, karena puisi sangat erat hubungannya dengan falsafah dan agama (A Teuw, 1984).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik studi Pustaka, dengan menganalisis data-data sesuai dengan metode yang dipakai dengan cara membaca dan memahami teks puisi, mengidentifikasi, menganalisis, mengkaji, dan menarik kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis atau rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan di deskripsikan sesuai dengan apa yang telah di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks puisi yang berjudul “Doa” karya Chairil Anwar. Aspek yang diteliti yaitu menganalisis makna dari keseluruhan puisi. Berikut disajikan puisi lengkap “Doa” karya Chairil Anwar.

DOA

*Kepada pemeluk teguh
Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
mengingat Kau penuh seluruh
cahaya-Mu panas suci
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
aku hilang bentuk
remuk
Tuhanku
aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
di pintuMu aku mengetuk
aku tidak bisa berpaling*

Kata pertama atau judul yang digunakan dalam puisi ini, menggambarkan penghubung antara penulis dengan Tuhannya. Dimana kata *Doa* dalam bahasa Arab bermakna permohonan (harapan, permintaan, pujian) kepada Tuhan. Seperti yang kita maknai, dengan berdoa kita sedang berkomunikasi dengan Tuhan. Penulis juga ingin menggambarkan begitu dekatnya ia dengan Sang Pencipta hingga tidak pernah melupakan-Nya dalam keadaan apapun.

Adapun beberapa makna yang terkandung dalam puisi ini diantaranya: Makna konotatif, makna gramatikal, kata abstrak, dan kata khusus.

Kata *pemeluk teguh* yang dipilih oleh penulis bermakna bahwa penulis memiliki keyakinan bahwa Tuhan selalu bersamanya. Kata “dalam termenung” menggambarkan

suasana yang rindu serta tetap mengingat Tuhan dalam keadaan apapun. Aliran puisi ini tergolong dalam aliran ekspresionisme yaitu suatu aliran puisi yang menekankan perasaan.

Saat membaca beberapa baris awal puisi kita akan dapat langsung merasakan emosi penulis. Puisi tersebut juga memiliki pesan yang mendalam penulis menyampaikan agar senantiasa mengingat Tuhan. Selain itu juga sebagai renungan bahwa kita hanyalah seorang pengembara yang sedang berkelana di negeri asing serta suatu saat akan berpulang pada Tuhan. Puisi ini akan membawa kita pada perasaan rindu dan terharu yang dirasakan oleh penulis. Penulis ingin menggambarkan kedekatannya dengan Tuhan dalam doa, hal ini dapat dilihat pada baris terakhir puisi.

Puisi tersebut tidak hanya menggambarkan kedekatan penulis dengan Tuhan, tetapi juga mengingatkan dan mengajak pembaca untuk mengingat Tuhan. Dalam puisi "Doa" tersebut penulis berusaha menarik perasaan pembacanya dalam suasana khushuk mengingat Sang Pencipta hingga tidak berpaling dari-Nya.

SIMPULAN

Penyair pada puisi ini memosisikan dirinya sebagai tokoh utama, puisi ini menceritakan bahwa penyair sangat dirundung oleh kerinduan terhadap Tuhan. Berdoa merupakan salah satu wujud pelampiasan kerinduan tersebut. Saat membaca beberapa baris awal puisi kita akan dapat langsung merasakan emosi penulis. Puisi tersebut juga memiliki pesan yang mendalam penulis menyampaikan agar senantiasa mengingat Tuhan. Selain itu juga sebagai renungan bahwa kita hanyalah seorang pengembara yang sedang berkelana di negeri asing serta suatu saat akan berpulang pada Tuhan. Puisi ini akan membawa kita pada perasaan rindu dan terharu yang dirasakan oleh penulis. Penulis ingin menggambarkan kedekatannya dengan Tuhan dalam doa, hal ini dapat dilihat pada baris terakhir puisi.

REFERENSI

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Aris, M., Zahar, E., & Sujoko. (2019). Citraan dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unbari, Vol. 3 No. 1*, 56-64.
- Csábi, S. (2014). Metaphor and stylistics. In M. Burke (Ed.), *The Routledge Handbook os Stylistics* (pp. 206-221). London and New York: Routledge.
- Febriani, R. (2017). *Implementasi Teori Psikologi dan Antropologi Sastra dalam Pengkajian Puisi*. Makalah. Universitas Brawijaya. Malang.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2)*.
- Isnaini, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi *Mantra Orang Jawa* Karya Sapardi Djoko Damono. *MADAH: Jurnal Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Vol 9, No 1 (2018)* 1-18.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep "Modern Meisje" Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1, Nomor 2*, 164-172
doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H. (2022b). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022a). Gaya Humor Pada Puisi "Iklan" Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022b). Ideologi Eksistensialisme pada Puisi "Prologue" Karya Sapardi Djoko Damono. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, Vol. 1, No. 1*, 21-37.
- Jabrohim. (1996). *Pasar dalam Perpektif Greimas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 4*, 527-534.
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 6*, 911-918.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 6 No. 1 Maret 2021*, 1-10.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1*, 16-23.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.